

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus aplikasi Terapi Mendengarkan Asmaul Husna Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Klien Perilaku Kekerasan. di di desa Cibokor Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur yang telah penulis lakukan pada tanggal 20-22 Mei 2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Pengkajian

Pada tahap ini hasil yang didapatkan yakni data subjektif klien mengatakan merasa sedih dan khawatir jika mengingat apa yang ia rasakan saat bekerja dan yang terjadi setelah pulang ke keluarganya, klien mengatakan kenapa ia harus hidup seperti ini dan di kecewakan oleh anaknya. Data objektif yang di dapatkan yaitu Klien tampak sedih, cemas dan tampak terlihat kecewa saat dilakukan pengkajian dan juga tampak merasa khawatir.

5.1.2 Diagnosa

Diagnosa prioritas yang ditegakkan pada klien adalah kecemasan.

5.1.3 Intervensi

Penulis menyusun rencana tindakan keperawatan berdasarkan jurnal penelitian menurut Alifudin, Rochmawati, dan Purnomo (2016). Dan penulis melakukan kunjungan rumah sebanyak 3 kali dengan melakukan terapi mendengarkan asmaul husna selama 10 menit pada pasien.

5.1.4 Implementasi

Implementasi yang dilakukan penulis sesuai dengan kemampuan, kondisi, dan kebutuhan pasien. Penulis dalam melakukan terapi mendengarkan asmaul husna selama 3 hari. Tindakan yang dilakukan penulis dengan membina hubungan saling percaya, mengkaji frekuensi, durasi, lokasi, kerasnya suara, keyakinan, isi, intensitas ketidaknyamanan,

mengajarkan terapi mendengarkan asmaul husna dengan mengacu pada standar operasional yang telah dibuat, memberikan media untuk mendengarkan.

5.1.5 Evaluasi

Setelah dilakukan implementasi, klien memberikan respon positif yang dapat dijadikan sebagai evaluasi. Klien mampu mengikuti terapi mendengarkan asmaul husna sesuai dengan program dan hasilnya efektif menurunkan gejala kecemasan. Selama program terapi tidak ada hambatan klien mampu mengikuti program terapi secara antusias dan bersemangat.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan resiko perilaku kekerasan penulis memberikan masukan positif, khususnya dibidang kesehatan antara lain :

5.2.1 Perawat

Diharapkan perawat dapat menerapkan Terapi Mendengarkan *Asmaul Husna* Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Klien Perilaku Kekerasan.

5.2.2. Klien dan Keluarga

Diharapkan klien dapat mengontrol dan mengurangi kecemasan dengan cara melaksanakan terapi mendengarkan asmaul husna. Dan diharapkan keluarga dapat mendampingi serta membantu klien dalam melaksanakan terapi aktivitas tersebut, karena terapi ini efektif untuk menurunkan gejala kecemasan pasien.

5.2.3 Penulis Selanjutnya

Diharapkan dapat membantu penulis selanjutnya dan menjadikan bahan referensi dalam proses penulisan dalam mengaplikasikan Terapi Mendengarkan *Asmaul Husna* Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Klien Perilaku Kekerasan.